

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada sebuah penelitian ini, dengan wujud kata-kata daripada angka yang hanya berisikan peristiwa dan tidak menguji hipotesis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu peristiwa. Dimana penelitian ini mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu bentuk penelitian dimana data autentiknya diambil melalui studi lapangan/obyektif. Penelitian lapangan (*field research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif, ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk melakukan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan intervensi (campur tangan) agar terjadi kontrol parsial dengan keadaan di lapangan. Setelah

¹ Albi anggito dkk “*Metodologi penelitian kualitatif*”, (Yogyakarta, CV jejak publisher:2018), h 8-9.

terjadi intervensi, peneliti dapat menerima fenomena yang ada di lapangan untuk kemudian diteliti dan diamati.² Penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang konkrit tentang pesan dakwah dan respon mad'u terhadap Kesenian tradisional *Mainangan*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam hal ini Penelitian ini berlokasi di tiga Desa yaitu, didesa Tanjung Besar, Gedung sako. Sawah Jangkung dua Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur. Peneliti mengambil Lokasi di desa ini karena telah mendapatkan informasi bahwa terdapat budaya daerah dalam melestarikan tarian mainangan yang sering dilaksanakan pada upacara pernikahan di Kabupaten Kaur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bagian yang diantaranya ialah Pendahuluan, Kajian Teori, Metode Penelitian, Pembahasan dan Hasil Penelitian, dan Penutup. Penelitian ini dilakukan oleh Peneliti terhitung sejak 21 Mei 2025 sampai dengan 23 Juni 2025. Rentan waktu tersebut dipilih oleh Peneliti karena menurut Peneliti, waktu tersebut merupakan waktu yang ideal untuk melakukan dan memaksimalkan kemampuan untuk mengumpulkan dan mengelola data yang diperoleh.

C. Sumber Data

1. Data Primer

² Fitriana nurul. “Analisis Pesan Dakwah Moderat Gus Baha’ dalam Channel Youtube Kajian Cerdas Official”, (kudus: Institut agama islam negeri kudus, 2022). Hlm 44

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data.³ yang dimaksud dengan sumber data utama pada penelitian ini adalah pemangku adat.

a. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan Informasi tentang lokasi penelitian. Maka dengan pengertian tersebut informan dapat dikatakan sebagai responden. Adapun Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴

Pada penelitian kualitatif informan terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Informan Kunci, informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar
2. Informan Utama, informan utama adalah informan adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari.

³ Undari sulung dkk, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier", volume 5, Jurnal, Edu Research, tahun 2024, h 112.

⁴ Wardah Jamilah, "Aktivitas Corporate Social Responcibility (csr) PT. Sinar Halomoan dalam Mengembangkan Fasilitas Pendidikan di Desa Pasir Jae Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas". (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ekan Baru), hlm 26.

3. Informan Pendukung, adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci.⁵

Berdasarkan uraian diatas, Informan yang dibutuhkan oleh peneliti yakni; -tetua adat, pelaku kesenian, dan Masyarakat.

Tabel 1.1
Daftar Informan

No	Nama	Alamat	Pekerjaan	Keterangan
1	Suardi Bakri	Gd. Sako	-	Pengurus Sanggar bakti remaja
2	Rustam	Gd. Sako	Petani	Ketua Sanggar bakti remaja
3	Ahmad Jambi	Tj. Besar	Nelayan	Penari kesenian Mainangan
4	Lekat	Tj. Besar	Petani	Penari kesenian Mainangan
5	Jasri	Tj. Besar	Petani	Penari kesenian mainangan
6	Edy tamrin	Sawah jangkung	PNS	Masyarakat
7	Dita	Jembatan dua	Mahasiswa	Masyarakat
8	Desvi	Gd. Sako	Honorer	Masyarakat
9	Fadlan	Tj. Besar	Mahasiswa	Masyarakat

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder

⁵ Ade Heryana, "Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif", https://www.researchgate.net/profile/Ade-Heryana/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159bd92/Informan-dan-Pemilihan-Informan-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf, diakses pada 29 november 2024, h 2-6.

dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan internet.⁶

3. Data Tersier

Data tersier adalah data penunjang, yaitu bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder, diantaranya adalah kamus dan ensiklopedia⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan,⁸ pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Wawancara, dokumentasi, dan observasi

1. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang, budaya, atau Masyarakat beserta kebiasaan mereka dengan cara melibatkan diri secara intensif kepada budaya tersebut.⁹ Pada penelitian ini peneliti akan Menghadiri pertunjukan seni mainangan dan berinteraksi dengan para pelaku seni serta masyarakat untuk memahami konteks sosial dan budaya.

2. Wawancara

Denzim mendefinisikan wawancara sebagai percakapan face to face (tatap muka), Dimana salah satu pihak menggali informasi dari lawan

⁶ Undari sulung dkk, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer. Sekunder dan Tersier”, volume 5, Jurnal, Edu Research, tahun 2024, h 113.

⁷ Bambang Sunggono, “Metode Penelitian Hukum” (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), hlm 114

⁸ Moh. Nadzir, “Metode Penelitian”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988) hlm 24

⁹ Humas FKU “observasi atau observasi partisipasi dalam penelitian”, <https://fkkmk.ugm.ac.id/observasi-atau-observasi-partisipasi-dalam-penelitian/>, diakses 4 desember 2024.

bicaranya.¹⁰ Pada Wawancara mendalam, seseorang peneliti usahakan menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topic penelitian. Pertanyaan tadi harus terbuka dan mengizinkan peneliti untuk mengeksplor jawaban yang tidak ada pada daftar pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan sebagian besar sudah siap sebelumnya yang ditujukan pada data untuk topik yang akan diteliti.¹¹ Peneliti akan melakukan wawancara yang berkaitan pada topik nilai-nilai dakwah islam pada tari mainangan dengan menggunakan proses wawancara tidak terstruktur yang pertanyaannya dapat di kembangkan sesuai dengan yang di sampaikan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya.¹² Peneliti dapat Mengumpulkan dokumen, foto, atau rekaman pertunjukan tari mainangan yang relevan untuk analisis lebih lanjut.

E. Teknik Keabsahan Data

Suatu kebenaran dalam penelitian komunikasi harus dapat di pertanggung jawabkan. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini aspek yang

¹⁰ Fadhallah, "Wawancara", (Jakarta:UNJ Press:2021), h 1

¹¹ Gorys Keraf, "Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa", (Jakarta: Nusa Indah, 1989), hlm, 161.

¹²Anggy Giri Prayogi dkk "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", volume 5, Jurnal Basicedu, 2021, h 449.

digunakan yakni *dependability*,¹³ dengan teknik yang digunakan adalah triangulasi, yakni pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi,

Demi mencapai keabsahan data peneliti akan melakukan tahapan-tahapan:

1. Peneliti akan membandingkan kesesuaian hasil wawancara dan hasil pengamatan lapangan
2. Peneliti akan membandingkan apa yang disampaikan informan didepan umum dan yang disampaikan secara pribadi
3. peneliti akan menyingkronkan hasil wawancara dengan teori yang digunakan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan memperoleh data yang didapat dari dokumentasi, observasi dan wawancara, sehingga data yang didapat lebih bersifat deskriptif dari suatu fenomena.¹⁴ Ini dapat mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat Kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Analisis sebelum kelapangan

Peneliti telah melakukan analisis data, sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian¹⁵

¹³Dedi Susanto dkk “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah”, volume 1, jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, tahun 2023, h 57

¹⁴ Sampoerna University “Teknik Analisis Data: Pengertian, Macam dan Cara Pemilihan”, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/news/teknik-analisis-data> , diakses pada 6 desember 2024.

¹⁵ Mastang Ambo Baba, “Analisis Data Penelitian Kualitatif”, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017) hlm. 102-103

2. Analisis data lapangan

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu¹⁶



¹⁶Mastang Ambo Baba, *"Analisis Data Penelitian Kualitatif"*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017) hlm. 110